# Kurikulum

Program Studi : Magister Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



# UNIVERSITAS ANDALAS KAMPUS LIMAU MANIS PADANG 2017

# **DAFTAR ISI**

HA	LAI	MAN PENGESAHAN	2
DA	FT/	AR ISI	2
KA	ГΑ	PENGANTAR	3
IDE	NT	ITAS PROGRAM STUDI	3
1	Н	IASIL EVALUASI KURIKULUM YANG SEDANG BERJALAN	1
2	٧	ISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	2
3	R P	RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) YANG DINYATAKAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	3
:	2.1	Profil Lulusan	3
:	2.2	PERUMUSAN CPL	3
4	P	ENENTUAN BAHAN KAJIAN	4
3	3.1	PENETAPAN BODY OF KNOWLEDGE (BOK)	4
3	3.2		
3	3.3		
5	P	EMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	5
6	K	AITAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN MATAKULIAH	6
7	D	DISTRIBUSI MATA KULIAH TIAP SEMESTER	7
8	R	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	8
9	Ν	METODE PEMBELAJRAN DAN STRATEGI PENILAIAN	9
10	Р	PENUTUP	10

#### KATA PENGANTAR

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menuntut semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas sebagai program studi penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program Magister paling rendah harus memiliki "kemampuan" yang setara dengan "capaian pembelajaran" yang dirumuskan pada jenjang 8 KKNI. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, program tersebut seharusnya menjamin agar lulusan program studi memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI.

Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan kompetensinya. Menurut KKNI, rumusan kemampuan dinyatakan dalam istilah "capaian pembelajaran" (terjemahan dari *learning outcomes*), kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP).

Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) selama ini setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI, tetapi karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan "kemampuan lulusan" digunakan istilah capaian pembelajaran. Disamping hal tersebut, di dalam kerangka kualifikasi di dunia internasional, untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah "learning outcomes".

Program studi ini memiliki empat **kosentrasi** sebagai berikut: 1) Kajian konflik dan Regulasi Konflik, 2) Kajian Pemberdayaan Masyarakat, 3) Kajian Kesejahteraan Sosial.4) Kajian Pendidikan. Visi Program Magister Sosiologi adalah menjadi Program Studi Magister

Sosiologi yang terkemuka dan bermartabat dalam bidang kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia pada tahun 2030.

Ada dua tujuan keguatan ini, seperti berikut.

- **a.** Merevisi kurikulum Program Studi Magister Sosiologi yang memenuhi capaian pembelajaran menurut KKNI.
- **b.** Melakukan evaluasi kurikulum program studi Magister Sosiologi yang sedang berjalan dengan melibatkan pihak berkepentingan baik secara internal maupun eksternal.

Sasaran dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersusunnya kurikulum Program Studi Magister Sosiologi yang sesuai dengan KKNI dan nilai-nilai yang telah ditetapkan Unand.
- b. Dimplementasikannya KPT oleh program studi Magister Sosiologi paling lambat pada semester ganjil tahun Akademik 2017/2018.

# **IDENTITAS PROGRAM STUDI**

1	Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2	Jurusan/Departemen	Sosiologi
3	Program Studi	Magister Sosiologi
4	Status Akreditasi	В
5	Jumlah Mahasiswa	56
6	Jumlah Dosen	10
7	Alamat Prodi	Dekanat Kampus Unand, Limau Manis, Padang
8	Telpn	0751-71266
9	Web PRODI/PT	http://pascasarjana.fisip.unand.ac.id

## 1 Hasil Evaluasi Kurikulum yang Sedang Berjalan

Pada akhir tahun 2016 dilakukan evaluasi terhadap kurikulum Program Magister Sosiologi yang telah dilaksanakan semenjak tahun 2008. Dalam program studi dan pertemuan dengan alumni serta pengguna terungkap adanya beberapa kelamahan kurikulum lama sebagai berikut:

- 1) Konsentrasi sosiologi murni dan sosiologi terapan tidak dimengerti, malah ada yang menyimpulkan sosioogi terapan sebagai pendidikan sosiologi.
- 2) Kurikulum lama umum dan tidak jelas perbedaan dengan kurikulum S1.
- 3) Alumni magister sosiologi banyak yang bekerja sebagai tenaga ahli resolusi konflik dan permberdayaan sosial.
- 4) Belum terumuskan dengan baik Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran sebagai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan Program Studi Magister Sosiologi. Dalam SKL dinyatakan bahwa CP lulusan wajib mengacu kepada deskripsi CP KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.
- 5) Belum tersusun dengan baik dan jelas rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) lulusan Program Studi Magister Sosiologi yang mengacu pada deskripsi KKNI pada level 8 untuk kualifikasi lulusan program studi Program Studi Magister Sosiologi.
- 6) Belum terdapat uraian tentang keterkaitan antara capaian pembelajaran dengan penerapan pada (kerangka) kurikulum yang terdiri dari penetapan profil lulusan, capaian pernbelajaran lulusan, matriks bahan kajian dengan capaian pembelajaran, penetapan mata kuliah dan besar sks, dan struktur kurikulum.

## 2 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

#### **VISI**

Menjadi Program Studi Magister Sosiologi yang terkemuka dan bermartabat dalam bidang kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia pada tahun 2030.

#### **MISI**

- 1. Menyelenggarakan pendidikan magister yang berkualitas dalam bidang kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat.
- 2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, baik murni maupun terapan, dalam bidang kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat.
- 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk membangun ketahanan masyarakat dalam bidang kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat.

#### **TUJUAN**

- 1. Menghasilkan magister sosiologi yang inovatif, kritis, dan multi paradigmatik dalam bidang konflik dan pemberdayaan masyarakat, dengan konsentrasi : kajian konflik, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial dan sosiologi pendidikan.
- 2. Menghasilkan magister sosiologi yang peka, kritis dan profesional dengan mengutamakan integritas moral dan komitmen untuk kesejahteraan sosial melalui pemberdayaan masyarakat.
- 3. Menghasilkan magister sosiologi yang ahli dan terampil dalam penerapan konsep, teori dan metode sosiologi untuk penyelesaian masalah-masalah sosial dengan cara resolusi konflik dan pemberdayaan masyarakat.
- 4. Memfasilitasi terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi segenap dosen dan mahasiswa untuk pengembangan keilmuan sosiologi melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan non akademik lain yang mendukung.
- 5. Membangun kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, pemerintah, dan NGO di tingkat nasional dan internasional untuk pengembangan keilmuan sosiologi dan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan non akademik lain yang mendukung.

# 3 Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

3.1 Profil Lulus (Menjelaskan cara memperoleh profil lulusan dan Profil Lulusan)

Profil lulusan Program Magister Sosiologi diperoleh dari hasil pemetaan pekerjaan dan perkembangan karir. Adapun profil lulusan Program Studi Magister Sosiologi dijabarkan sebagai berikut:

Profil	Deskripsi kompetensi utama profil lulusan	
Manajer Peneliti     Sosial	<ol> <li>Mampu mengidentifikasi masalah penelitian.</li> <li>Mampu melakukan kajian literatur kritis.</li> <li>Mampu menulis proposal penelitian kuantitatif dan kualitatif serta mampu mepresentasikan proposal.</li> </ol>	
	<ul> <li>5. Mampu mengorganisasi pengumpulan data.</li> <li>6. Mampu mengorganisasi pembuatan catatan lapangan penelitian kualitatif.</li> <li>7. Mampu mengorganisasi kegiatan analisis data penelitian</li> </ul>	
	<ul><li>kuantitatif dan kualitatif.</li><li>8. Mampu menulis laporan penelitian.</li><li>9. Mampu mempresentasikan hasil penelitian.</li></ul>	
2.Konsultan	1. Menguasai teori, konsep dan metode penanganan konflik dan	
Pembangunan dan	pemberdayaan masyarakat.	
Kebijakan Publik.	<ol> <li>Menguasai teori, konsep dan metode perumusan kebijakan publik.</li> <li>Mampu memetakan dan menganalisis masalah-masalah pembangunan dan kebijakan publik.</li> <li>Mampu menyusun model-model inovatif dan partisipatif penanganan konflik dan pembangunan.</li> </ol>	
3. Perencana	1. Menguasai teori, konsep dan metode pemberdayaan	
Pemberdayaan	masyarakat.	
Masyarakat.	2. Menguasai teori, konsep dan metode perumusan kebijakan.	
	3. Mampu memetakan dan menganalisis masalah-masalah pemberdayaan masyarakat.	

	4. Mampu menyusun model-model inovatif dan partisipatif		
	pemberdayaan masyarakat.		
4. Pimpinan aktivis	1. Menguasai teori, konsep dan metode penanganan konflik dan		
penanganan	pemberdayaan masyarakat.		
konflik dan	2. Menguasai teori, konsep dan metode permusan kebijakan.		
pemberdayaan	3. Mampu menganalisis konflik dan masalah-masalah		
masyarakat.	pemberdayaan masyarakat.		
	4. Mampu menyusun model-model inovatif dan partisipatif		
	penanganan konflik dan pemberdayaan masyarakat.		
5. Guru dan Dosen.	1. Mampu mengajarkan pengetahuan dan metode sosiologi di		
	program studi sosiologi atau pendidikan sosiologi.		
	2. Mampu mengajarkan mata kuliah berkenaan dengan perilaku		
	sosial.		
	3. Mampu mengajarkan mata kuliah metode penelitian kuantitatif		
	dan kualitatif.		
	4. Mampu melakukan penelitian.		
	5. Mampu menulis karya ilmiah.		
6. Wartawan	1. Kompetensi jurnalistik: mampu melakukan investigasi		
	persoalan sosial dan politik.		
	2. Kompetensi penulisan: mampu menuliskan hasil investigasi.		
	3. Kompetensi manajemen. Mampu memobilisasi dan meregulasi		
	konflik dalam organisasi.		
7. Melanjutkan	Mampu melakukan kajian literature.		
studi ke Jenjang	2. Mampu merencanakan riset.		
S3	3. Mampu melakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif.		
	4. Mampu menulis karya ilmiah.		

## 3.2 Perumusan CPL

Megacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, capaian pembelajaran Program Magister Sosiologi dirumuskan sebagai berikut:

No	KKNI	Capaian Pembelajaran		
1	Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dalam berkarya dan menjalankan tugas.		
		2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.		
		3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		
		4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta memiliki rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.		
		5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.		
		6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.		
		7. Menginternalisasi norma dan etika akademik.		
		8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
		9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		
2.	Pengetahuan	1. Menguasai teori-teori dan konsep-konsep analitis agen-struktur dalam kajian konflik dan pemberdayaan sosial		
		2. Menguasai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif		
		3. Menguasai metode pemberdayaan masyarakat		
		4. Menguasai metode penciptaan model penguatan masyarakat.		
		5. Menguasai cara penulisan karya ilmiah		
3.	Keterampilan umum	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dan penyusunan konsepsi ilmiah berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan pemublikasi tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.		
		2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di		

		masyarakat, pemerintah dan organisasi bisnis melalu pengembangan pengetahuan analisis agen-struktur.  3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik
4. Mampu men obyek peneliti penelitian interdisiplin a  5. Mampu meng masalah peng memperhatika kajian analisi data;  6. Mampu me jaringan kerja komunitas per		serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
		4. Mampu mengidentifikasi kehidupan sosial yang menjad obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatar interdisiplin atau multidisiplin;
		5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikar masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkar kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dar data;
		6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dar komunitas penelitian yang lebih luas;
		7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
		8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
	Keterampilan	Mampu melakukan analisis agen-struktur.
4	Khusus	2. Mampu melakukan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.
		3. Mampu menulis karya ilmiah yang berkualitas.
		4. Mampu merumuskan model-model pemberdayaan sosial.
		5. Mampu melakukan kajian literatur kritis

Tabel-1: Profil Lulusan dan Capaian Pembeljaran Lulusan

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
		~4	Sikap		
P1	• Manajer	S1 s2 •	sikap religius;		
	Peneliti Sosial	G2	berdasarkan agama,moral, dan etika;		
P2	Konsultan	S3 •	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;		
	Pembangun an dan	S4 •	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;		
P3	Kebijakan Publik	S5 •	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		
13	• Perencana	S6 •	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
	Pemberday aan	S7 •	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
P4	Masyarakat	S8 S9			
	<ul><li>Pimpinan aktivis</li></ul>	S10			
	penangana	TZ 4	ч т		
	n konflik		pilan Umum		
	dan pemberday aan masyarakat	KU1 •	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dan penyusunan konsepsi ilmiah berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan pemublikasi tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.		
P5	• Guru dan		presentasi iniman atau yang setara.		
	Dosen.	KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di		
P6	• Wartawan		masyarakat, pemerintah dan organisasi bisnis melalui pengembangan pengetahuan analisis agen-struktur.		
P7	Melanjutka n studi ke Jenjang S3	KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;		
		KU4	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;		
		KU5	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;		
		KU6	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;		

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		
		KU7	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	
		Ketramı	pilan Khusus	
		KK1 •	Mampu melakukan analisis agen-struktur dalam menganalisis realitas sosial dan memecahkan masakah masyarakat dan kelompok.	
		KK3	Mampu melakukan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.	
		KK4	Mampu merumuskan model-model penanganan konflik, pemberdayaan sosial, kesejahteraan sosial, dan penanganan internalisasi norma-norma dan nilai-nilai kolektif.	
		KK5	Mampu menulis karya ilmiah yang berkualitas.	
		•	Mampu melakukan kajian literatur kritis.	
		Pengetal		
		PP1 •	Menguasai teori-teori dan konsep-konsep analitis agen-struktur dalam kajian konflik dan pemberdayaan sosial.	
		PP2 •	Menguasai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.	
		PP3 •	Menguasai metode pemberdayaan masyarakat.	
		PP4 •	Menguasai metode penciptaan model penguatan masyarakat.	
		PP5 •	Menguasai cara penulisan karya ilmiah.	

## 4 Penentuan Bahan Kajian

#### 4.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

BoK Program Studi Magister Sosiologi adalah sosiologi konflik dan pemberdayaan masyarakat. Dengan ini, kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat adalah fokus kajian dan pembelajaran yang ditelaah dengan menggunakan alat-alat analisis dan metode sosiologi yakni analisis relasi agen-struktur-agen dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kuantilatif, dan berbagai ragam peneletian partisipatif.

#### 4.2 Penentuan Bahan Kajian

Tabel-2: Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
	1. Teori sosiologi	
ISS 543		Teori Sosiologi Klasik dan Modern
ISS 544		2. Teori Sosiologi Post-Modern

	2. Metode penelitian sosiologi.	
ISS 542		1. Filsafat Ilmu dan Riset
ISS 532		2. Metode Penelitian Kuantitatif
ISS 529		3. Metode Penelitian Kualitatif
ISF 601		4. Kolokium
ISS612		5. Seminar Hasil Penelitian
ISS613		4. Ujian Tesis
	3. Teori Pendukung Konsentrasi	
ISS 545		1. Teori Modal Sosial
ISS 546		Keluarga dan Perkembangan     Masyarakat
	4. Bahan Kajian Konsentrasi	
	Kajian konflik dan     Regulasi Konflik	
	Konsep, teori, dan analisis konflik	
ISS 547		1. Teori Konflik
ISS 637		2. Sosiologi Kekuasaan
ISS 636		3. Konflik dalam Organisasi.
ISS 550		4. Konflik Agraria dan Lingkungan
	Eskalasi konflik	
ISS 551		Teori Gerakan Sosial
ISS 549		2. Agama, konflik, dan Gerakan Keagamaan
	Pengelolaan Konflik	
ISS 548		Regulasi Konflik
		2. Model-Model Pembelajaran dan Masyarakat
ISS 641		3. Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial
ISS 642		4. Kebijakan Publik dan Masyarakat
	Resolusi konflik	
ISS 539		Resolusi Konflik di Luar Peradilan
ISS 639		2. Teori Pemberdayaan Masyarakat
	2 Kaiian man 1 1	
TOO CLL	Kajian pemberdayaan masyarakat	
ISS 644		Teori Pemberdayaan Masyarakat
ISS 562		2. Politik Pemberdayaan Masyarakat
ISS 565		3. Gender dan Pemberdayaan

		4. Model-Model Pemberdayaan masyarakat
	2. Konsep dan teori pemberdayaan masyarakat	Strategi dan Metode pemberdayaan Masyarakat
	3. Pengkajian Pemberdayaan Masyarakat	
ISS 563		Komunikasi dan Pemberdayaan     Masyarakat
		2. Manajemen Konflik
		3. Masyarakat Sipil dan Sektor Ketiga
		4. Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial
	4. Pengorganisasian Masyarakat	
ISS 564		Pemberdayaan Berbasis Kebudayaan Lokal
		Kebijakan Publik dan Masyarakat
	5. Strategi Pemberdayaan	
		Fasilitator pemberdayaan
	3. Kajian kesejahteraan sosial	
		Teori Kesejahteraan Sosial
ISS 557		2. Analisis Masalah Sosial
		3. Model-Model Pembelajaran dan Masyarakat
	Konsep dan teori pembangunan sosial	
		Problematika Anak dan Remaja
ISS 558		2. Gerontologi Sosial
ISS 646		3. Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Multikultural
	• Kapita Selekta Kesejahteraan Sosial	
		Intervensi komunitas & Pembangunan Masyarakat
ISS 645		2. Analisis Kebijakan Pembangunan Sosial
		3. CSR dan Pembangunan Sosial
		4. Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat
	Perencanaan dan Kebijakan Sosial	
		Kebijakan Publik dan Masyarakat
		2. Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial

	4. Kajian Pendidikan	
	Konsep dan teori sosiologi tentang pendidikan	
ISS 552		Pendidikan dan Masyarakat
ISS 555		2. Teori Pendidikan Kontemporer
ISS 648		3. Pendidikan dan Kapitalisme
	• Pendidikan Sebagai Organisasi	
ISS 649		1. Manajemen Pendidikan
ISS 647		2. Pendidikan dan otonomi daerah
		3. Kebijakan Publik dan Masyarakat
ISS 554		4. Isu-Isu Pendidikan
		5. Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial
	Pendidikan dan Politik	·
ISS 556		Gender dan Pendidikan
ISS 553		2. Pendidikan Inklusi
	Proses     Pendidikan/pengembanga     n sosial peserta didik	
		Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat
		2. Model-Model Pembelajaran

No	KKNI	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
1	SIKAP	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dalam berkarya dan menjalankan tugas.	Teori sosiologi				
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Teori sosiologi				
		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	Teori sosiologi				
		Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta memiliki rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	Teori sosiologi				
		<ol> <li>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</li> </ol>	Teori sosiologi				
		Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Teori sosiologi				
		7. Menginternalisasi norma dan etika akademik.	Teori sosiologi				
		8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	Teori sosiologi				
		9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Teori sosiologi				
	PENGET	1. Menguasai teori-teori dan konsep-konsep analitis	Teori sosiologi				
	AHUAN	agen-struktur dalam kajian konflik dan pemberdayaan sosial	2. Bahan kajian konsentrasi				
		F	a. Konsenrasi Konflik dan Regulasi Konflik				
			b. Konsentrasi Pemebrdayaan Sosial				
			c. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial				
			d. Konsentrasi Kajian Pendidikan				
		Menguasai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif	Metode penelitian sosiologi.				
		3. Menguasai metode pemberdayaan masyarakat	Metode penelitian sosiologi.				
			2. Bahan kajian konsentrasi				
			a. Konsenrasi Konflik dan Regulasi Konflik				
			b. Konsentrasi Pemebrdayaan				

			Sosial
			c. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial
			d. Konsentrasi Kajian Pendidikan
		Menguasai metode penciptaan model penguatan masyarakat.	3. Metode penelitian sosiologi.  2. Bahan kajian konsentrasi  a. Konsenrasi Konflik dan Regulasi Konflik  b. Konsentrasi Pemebrdayaan Sosial  c. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial
			d. Konsentrasi Kajian Pendidikan
		5. Menguasai cara penulisan karya ilmiah	Metode penelitian sosiologi.
3	KETERA MPILAN UMUM	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dan penyusunan konsepsi ilmiah berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan pemublikasi tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.	Teori sosiologi  Metode penelitian sosiologi.
		Mampu melakukan validasi akademik atau kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di masyarakat, pemerintah dan organisasi bisnis melalui pengembangan pengetahuan analisis agen-struktur.	Bahan kajian konsentrasi  a. Konsenrasi Konflik dan Regulasi Konflik  b. Konsentrasi Pemebrdayaan Sosial  c. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial  d. Konsentrasi Kajian Pendidikan
		3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	Metode penelitian sosiologi.
		4. Mampu mengidentifikasi kehidupan sosial yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	Teori sosiologi Bahan kajian konsentrasi  a. Konsenrasi Konflik dan Regulasi Konflik

			b. Konsentrasi Pemebrdayaan Sosial			
			c. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial			
			d. Konsentrasi Kajian Pendidikan			
		5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks	Teori sosiologi			
		menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan	Bahan kajian konsentrasi			
		dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan	a. Konsenrasi Konflik dan Regulasi Konflik			
		data;	b. Konsentrasi Pemebrdayaan Sosial			
			c. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial			
			d. Konsentrasi Kajian Pendidikan			
		6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	Metode penelitian sosiologi.			
		7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran	Teori sosiologi			
		secara mandiri;	Bahan kajian konsentrasi			
			a. Konsenrasi Konflik dan Regulasi Konflik			
			b. Konsentrasi Pemebrdayaan Sosial			
			c. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial			
			d. Konsentrasi Kajian Pendidikan			
		8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	Metode penelitian sosiologi.			
4	KETERA MPILAN	Mampu melakukan analisis agen-struktur.	Teori sosiologi			
	KHUSUS	Mampu melakukan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.	Metode penelitian sosiologi.			
1	I	I				

	4. Mampu merumuskan model-model pemberdayaan	Bahan kajian konsentrasi
	sosial.	a. Konsenrasi Konflik dan Regulasi Konflik
		b. Konsentrasi Pemebrdayaan Sosial
		c. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial
		d. Konsentrasi Kajian Pendidikan
	5. Mampu melakukan kajian literatur kritis	Metode penelitian sosiologi.

## 5 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukan nya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

Tabel-3: Matrik CPL dan Bahan Kajian

Kode	CAPAIAN PEMBELJARAN	BAHAN KAJIAN						
	LULUSAN (CPL)	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5		
	SIKAP							
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	v	v	v	v			
	dan mampu menunjukkan sikap religious							
	dalam berkarya dan menjalankan tugas.							
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan	v	v	v	v			
	dalam menjalankan tugas berdasarkan							
	agama, moral, dan etika.							
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu	v	v	v	v			
	kehidupan bermasyarakat, berbangsa,							
	bernegara, dan kemajuan peradaban							
	berdasarkan Pancasila.							
S4	Berperan sebagai warga negara yang	v	v	v	v			
	bangga dan cinta tanah air, serta memiliki							
	rasa tanggungjawab pada negara dan							
	bangsa.							
S5	Menghargai keanekaragaman budaya,	v	v	v	v			
	pandangan, agama, dan kepercayaan, serta							
	pendapat atau temuan orisinal orang lain.							
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan	v	v	v	v			
	sosial serta kepedulian terhadap							
	masyarakat dan lingkungan.							
S7	Menginternalisasi norma dan etika	v	v	v	v			

Kode	CAPAIAN PEMBELJARAN	BAHAN KAJIAN						
	LULUSAN (CPL)	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5		
	akademik.							
S8	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	V	v	V	v			
S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	v	v	v	v			
	ZEZDAMBU AN HAMHA							
KU1	KETRAMPILAN UMUM  Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dan penyusunan konsepsi ilmiah berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan pemublikasi tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.	v	v	V				
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian konflik dan pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di masyarakat, pemerintah dan organisasi bisnis melalui pengembangan pengetahuan analisis agen-struktur.				V			
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	v	V	V	v			
KU4	Mampu mengidentifikasi kehidupan sosial yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;				V			
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;				V			
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;				V			
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajara secara mandiri;		v		v			

Kode	CAPAIAN PEMBELJARAN	BAHAN KAJIAN						
	LULUSAN (CPL)	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5		
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali da penelitian dalam rangka menjamin kesahiha mencegah plagiasi;		V					
	KETRAMPILAN KHUSUS							
KK1	Mampu melakukan analisis agen-struktur.	V		v	v			
KK2	Mampu melakukan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.	V	v					
	Mampu menulis karya ilmiah yang berkualitas.		v					
	Mampu merumuskan model-model pemberdayaan sosial.			v	v			
	Mampu melakukan kajian literatur kritis		v					
	PENGETAHUAN							
PP1	Menguasai teori-teori dan konsep-konsep analitis agen-struktur dalam kajian konflik dan pemberdayaan sosial	v		v	V			
PP2	Menguasai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif		V					
PP3	Menguasai metode pemberdayaan masyarakat			v	v			
PP4	Menguasai metode penciptaan model penguatan masyarakat.			v	v			
PP5	Menguasai cara penulisan karya ilmiah			v				

Tabel-4: Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
1.		Teori Sosiologi Klasik dan Modern	3	SIKAP: S1 sampai S5	Bahan Kajian:
				KETRAMPILAN UMUM: KU4 dan KU5	Materi Pembelajaran:
				KETRAMPILAN KHUSUS: KK1	
				PENGETAHUAN: PP1	
2.		Teori Sosiologi Post-Modern	3	SIKAP: S1 sampai S5	
				KETRAMPILAN UMUM: KU4 dan KU5	
				KETRAMPILAN KHUSUS: KK1	
				PENGETAHUAN: PP1	
3.		Filsafat Ilmu dan Riset		SIKAP: S1 samai S6	
				KETRAMPILAN UMUM: KU3, KU4, KU5, KU6	
				KETRAMPILAN KHUSUS: KK2	
				PENGETAHUAN: PP2 dan PP5	
4.		Metode Penelitian Kuantitatif		SIKAP: S1 samai S6	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				KETRAMPILAN UMUM: KU3, KU4, KU5, KU6	
				KETRAMPILAN KHUSUS: KK2	
				PENGETAHUAN: PP2 dan PP5	
5.		Metode Penelitian Kualitatif		SIKAP: S1 samai S6	
				KETRAMPILAN UMUM: KU3, KU4, KU5, KU6	
				KETRAMPILAN KHUSUS: KK2	
				PENGETAHUAN: PP2 dan PP5	
6.		Kolokium		SIKAP: S1 samai S6	
				KETRAMPILAN UMUM: KU3, KU4, KU5, KU6	
				KETRAMPILAN KHUSUS: KK2	
				PENGETAHUAN: PP2 dan PP5	
7.		Seminar Hasil Penelitian		SIKAP: S1 samai S6	
				KETRAMPILAN UMUM: KU3, KU4, KU5, KU6	
				KETRAMPILAN KHUSUS: KK2	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				PENGETAHUAN: PP2 dan PP5	
8.		Ujian Tesis		SIKAP: S1 samai S6	
				KETRAMPILAN UMUM: KU3, KU4, KU5, KU6	
				KETRAMPILAN KHUSUS: KK2	
				PENGETAHUAN: PP2 dan PP5	
9.		Teori Modal Sosial		SIKAP: S1 sampai s9	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
10.		Keluarga dan Perkembangan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
11.		Teori Konflik		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
			SKS		Materi Femberajaran
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
10				PENGETAHUAN:	
12.		Sosiologi Kekuasaan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
13.		Konflik dalam Organisasi.		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
14.		Konflik Agraria dan Lingkungan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
15.		Teori Gerakan Sosial		SIKAP:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
			JAG		
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
16.		Agama, konflik, dan Gerakan Keagamaan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
17.		Regulasi Konflik		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
18.		Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial		SIKAP:	
		Resejaniciaan Sosiai		KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
					,
				PENGETAHUAN:	
19.		Kebijakan Publik dan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
20.		Resolusi Konflik di Luar Peradilan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
21.		Manajemen Konflik		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
22.		Teori Pemberdayaan Masyarakat		SIKAP:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
23.		Politik Pemberdayaan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
24.		Gender dan Pemberdayaan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
25.		Model-Model Pemberdayaan masyarakat		SIKAP:	
		masyarakat		KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				PENGETAHUAN:	
26.		Strategi dan Metode pemberdayaan Masyarakat		SIKAP:  KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
27.		Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
28.		Masyarakat Sipil dan Sektor Ketiga		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
29.		Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian:
			sks		Materi Pembelajaran
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
20				PENGETAHUAN:	
30.		Pemberdayaan Berbasis Kebudayaan Lokal		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
31.		Kebijakan Publik dan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
32.		Fasilitator pemberdayaan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
33.		Teori Kesejahteraan Sosial		SIKAP:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
			3K3		Materi i emberajaran
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
34.		Analisis Masalah Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
35.		Model-Model Pembelajaran dan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
36.		Gerontologi Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				PENGETAHUAN:	
37.		Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Multikultural		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
38.		Intervensi komunitas & Pembangunan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
39.		Analisis Kebijakan Pembangunan Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
40.		CSR dan Pembangunan Sosial		SIKAP:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
41.		Kebijakan Publik dan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
42.		Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial		SIKAP:  KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
43.		Strategi dan Metode pemberdayaan Masyarakat		SIKAP:	
		wasyarakat		KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				PENGETAHUAN:	
44.		Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat		SIKAP:  KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
45.		Masyarakat Sipil dan Sektor Ketiga		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
46.		Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
47.		Pemberdayaan Berbasis Kebudayaan Lokal		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian:
			sks		Materi Pembelajaran
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
48.		3. Kebijakan Publik dan		PENGETAHUAN: SIKAP:	
40.		Masyarakat		SIKAT.	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
49.		Fasilitator pemberdayaan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
50.		Teori Kesejahteraan Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
51.		Problematika Anak dan		SIKAP:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
		Remaja			- Tracerr I emberajaran
		rtemaja			
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
52.		Gerontologi Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
53.		Kesejahteraan Sosial dan		SIKAP:	
		Masyarakat Multikultural			
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
54.		Intervensi komunitas &		SIKAP:	
		Pembangunan Masyarakat			
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				PENGETAHUAN:	
55.		Analisis Kebijakan Pembangunan Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
56.		CSR dan Pembangunan Sosial		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
57.		Kebijakan Publik dan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
58.		Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial		SIKAP:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
59.		Pendidikan dar Masyarakat	l	SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
60.		Teori Pendidikan Kontemporer	1	SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
61.		Pendidikan dar Kapitalisme		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
			SKS	PENGETAHUAN:	Materi i embelajaran
62.		Mi Ddidil		SIKAP:	
62.		Manajemen Pendidikan			
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
63.		Pendidikan dan otonomi daerah		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
64.		Kebijakan Publik dan Masyarakat		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
65.		Isu-Isu Pendidikan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
			SKS		Materi rembelajaran
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
		D: 1 : D 1 1		PENGETAHUAN:	
66.		Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial		SIKAP:	
		22205,000000000000000000000000000000000		KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
67.		Gender dan Pendidikan		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
68.		Pendidikan Inklusi		SIKAP:	
				KETRAMPILAN UMUM:	
				KETRAMPILAN KHUSUS:	
				PENGETAHUAN:	
69.		Strategi dan Metode		SIKAP:	

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
		Pemberdayaan Masyarakat		KETRAMPILAN UMUM:  KETRAMPILAN KHUSUS:	
70.		Model-Model Pembelajaran dan Masyarakat		PENGETAHUAN: SIKAP:  KETRAMPILAN UMUM:  KETRAMPILAN KHUSUS:  PENGETAHUAN:	

# 6 Kaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Matakuliah

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
Sikap	Semua mata kuliah
Kompetensi Umum	Filsafat dan riset, Metode Penelitian
	Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif,
	Teori Sosiologi Klasik dan Modern, Teori
	Sosiologi Postmodern, Kolokium,
	Seminar Hasil, Ujian Tesis.
Kompetensi Khusus	Teori Modal Sosial, Keluarga dan
	Masyarakat, dan semua mata kuliah
	pemusatan
Pengetahuan analisis agen-struktur dalam	Teori Modal Sosial, Keluarga dan
kajian dan penangana konflik,	Masyarakat, dan semua mata kuliah
pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan,	pemusatan
dan pendidian	

# 7 Distribusi mata kuliah tiap semester

	Semester I							
			Ma	ta Kul	iah Wajib			
Kons	entrasi Kajian konflik	dan	Konentrasi Kajian pemberd	ayaan	Konentrasi Kajian kesejah	teraan	Kosentrasi Kajian pendidikan	
Regu	lasi Konflik		masyarakat		sosial			
			-					
No	Nama Mata Kuliah	sks	Nama Mata Kuliah	sks	Nama Mata Kuliah	sks	Nama Mata Kuliah	sks
1.	Filsafat Ilmu dan Riset	2	Filsafat Ilmu dan Riset	2	Filsafat Ilmu dan Riset	2	Filsafat Ilmu dan Riset	2
2.	2. Teori Sosiologi Klasik dan 3 Teori Sosiologi Klasik 3		3	Teori Sosiologi Klasik dan 3		Teori Sosiologi Klasik dan	3	
	Modern		dan Modern		Modern		Modern	
3.	Metode Penelitian Sosiologi	3	Metode Penelitian	3	Metode Penelitian	3	Metode Penelitian Kuantitatif	3

	Kuantitatif		Kuantitatif		Kuantitatif			
4.	Teori Modal Sosial	3	Teori Modal Sosial	3	Teori Modal Sosial	3	Teori Modal Sosial	3
Jumla	ah	11	Jumlah	11	Jumlah	11	Jumlah	11
				Seme	ster II			
	entrasi Kajian konflik lasi Konflik	dan	Konentrasi Kajian pemberd masyarakat	ayaan	Konentrasi Kajian kesejah sosial	teraan	Kosentrasi Kajian pendidikan	
No	Nama Mata Kuliah	sks	Nama Mata Kuliah	sks	Nama Mata Kuliah	sks	Nama Mata Kuliah	sks
1.	Teori Sosiologi Post-modern	3 (W)	Teori Sosiologi Post-modern	3 (W)	Teori Sosiologi Post-modern	3 (W)	Teori Sosiologi Post-modern	3 (W)
2.	Metode Penelitian Sosiologi Kualitatif	3 (W)	Metode Penelitian Kualitatif	3 (W)	Metode Penelitian Kualitatif	3 (W)	Metode Penelitian Kualitatif	3 (W)
3.	Keluarga dan Perkembangan Masyarakat	3 (W)	Keluarga dan Perkembangan Masyarakat	3 (W)	Keluarga dan Perkembangan Masyarakat	3 (W)	Keluarga dan Perkembangan Masyarakat	3 (W)
4	Teori Pemberdayaan Masyarakat ADA PULA DI SEMESTER 3? DI SEMESTE 3 SAJA	3 (P)	Teori Pemberdayaan Masyarakat	3 (P)	Teori Pemberdayaan Masyarakat	3 (P)	Teori Pemberdayaan Masyarakat	3 (P)
5	Teori Konflik	3 (P)	Pendidikan dan Masyarakat	3 (P)	Analisis Masalah Sosial	3 (P)	Politik Pemberdayaan Masyarakat	3 (P)
6	Manajemen Konflik	3 (P)	Pendidikan Inklusi	3 (P)	Gerontologi Sosial	3 (P)	Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat	3 (P)
7	Agama, Konflik, dan Gerakan Keagamaan	3 (P)	Isu Pendidikan	3 (P)	Dampak Pembangunan Lokal dan Globalisasi	3 (P)	Pemberdayaan Berbasis Kebudayaan Lokal	3 (P)
8	Konflik Agraria dan Lingkungan	3 (P)	Teori Pendidikan Kontemporer	3 (P)	Sosiologi Anak dan Remaja	3 (P)	Gender dan Pemberdayaan	3 (P)
9	Teori Gerakan Sosial	3 (P)	Gender dan Pendidikan	3 (P)	Intervensi komunitas & Pembangunan Masyarakat	3 (P)	Manajemen Pendidikan	3 (P)
	entrasi Kajian Konflik	dan			ester III Konentrasi Kajian Kesejah		Kosentrasi Kajian Pendidikan	

Regu	ılasi Konflik		Masyarakat		Sosial			
No	Mata Kuliah	sks						
1.	Realitas Konflik dalam Organisasi.	3	Masyarakat Sipil dan Sektor Ketiga	3	Analisis Kebijakan Pembangunan Sosial		Pendidikan dan otonomi daerah	3
2.	Sosiologi Kekuasaan	3	Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat	3	Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat Multikultural		Pendidikan dan Kapitalisme	3
3.	Manajemen Konflik Regulasi Konflik	3	CSR dan Pembangunan	3	CSR dan Pembangunan		Manajemen Konflik	3
4.	Teori Pemberdayaan Masyarakat	3	Teori Pemberdayaan Masyarakat	3	Teori Pemberdayaan Masyarakat		Teori Pemberdayaan Masyarakat	3
5.	Model-Model Pembelajaran dan Masyarakat	3	Model-Model Pembelajaran dan Masyarakat	3	Model-Model Pembelajaran dan Masyarakat		Model-Model Pembelajaran dan Masyarakat	3
6.	Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial	3	Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial	3	Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial		Birokrasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Kesejahteraan Sosial	3
7.	Kebijakan Publik dan Masyarakat	3	Kebijakan Publik dan Masyarakat	3	Kebijakan Publik dan Masyarakat		Kebijakan Publik dan Masyarakat	3
				Sen	mster IV			
5.	Tesis	6	Tesis	6	Tesis	6	Tesis	6

# 8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

## 1. Gerakan Sosial



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI : Magister Sosiologi FAKULTAS /PPs: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**UNIVERSITAS ANDALAS** 

MATA KULIAH			KODE	Rumpun MI	K	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Gerakan Sosial				Matakuliah	pilihan	3	6	10-2-12016
OTORISASI				Dosen Pengembang Koordinator Rumpun MK RPS		r Rumpun MK	Ka Program Studi	
			David David	Λ.C 1 Ν.Μ. Α				
Canaian Damhalaianan	CD D.	a ama ma C4m di	Prof. Dr. A	Afrizal, M.A				
Capaian Pembelajaran		ogram Studi	:1 1			1	:4:1-	
(CP)	S9	-	an sikap berta	inggungjawab	atas anans gera	akan sosial dan pol	111K	
	P3	Mampu 1 Met	nielaskan konsei	n gerakan sosial d	lari sudut nandano	disiplin sosiologi.		
						ı sosial dalam sosiolog	π <b>.</b>	
					perilaku kolektif.	i bediai aaiaiii bedieleg	·	
						osiologi untuk mempe	lajari gerakan sosial	
Catatan:		5. Mer	nahami kaitan a	ıntara gerakan sos	sial dengan penera	pan sosiologi.		
S : Sikap								
P : Pengetahuan	KU1	Mampu me	nerapkan per	mikiran logis,	kritis, sistema	itis dan inovatif d	lalam konteks pe	engembangan atau
KU : Keterampilan		implementa	si ilmu penge	etahuan dan tel	knologi yang n	nemperhatikan dar	n menerapkan nil	ai humaniora yang
Umum		sesuai denga	an bidang kea	ıhliannya.		_	_	
KK : Keterampilan	KU2	Mampu mer	nunjukkan kii	nerja mandiri,	bermutu dan te	rukur.		
Khusus	KU9	Mampu mei	ndokumentas	ikan, menyimr	oan, mengamar	nakan, dan menem	ukan kembali da	ta untuk menjamin
			an mencegah		. , ,	•		,
	KK4	Mampu mer		nenjalankan po	enelitian denga	n methodology ya	ng benar khusus	nya terkait dengan

	CP Mata Kuliah
	<ol> <li>Mahasiswa mampu Menjelaskan konsep gerakan sosial dari sudut pandang disiplin sosiologi.</li> <li>Memahami rasionale dan ruang lingkup kajian gerakan sosial dalam sosiologi.</li> <li>Memahami gerakan sosial sebagai perilaku kolektif.</li> <li>Menguasai dasar-dasar penggunaan konsep dan teori sosiologi untuk mempelajari gerakan sosial</li> <li>Memahami kaitan antara gerakan sosial dengan penerapan sosiologi.</li> </ol>
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Membahas gerakan sosial sebagai perilaku kolektif, konteks sosial gerakan sosial dan gerakan sosial sebagai penerapan sosiologi.  • Konsep gerakan sosial.  • Gerakan sosial dalam kajian sosiologi  • Berbagai teori sosiologi gerakan sosial.  • Gerakan sosial dan penerapan sosiologi.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol> <li>Konsep dan Tipologi Gerakan Sosial</li> <li>Gerakan Sosial dalam Kajian Disiplin Sosiologi</li> <li>Masyarakat dan Gerakan Sosial: Teori Fungsionalisme Struktural</li> <li>Masyarakat dan Gerakan Sosial: Struktur Mobilisasi</li> <li>Masyarakat dan Gerakan Sosial: Struktur mobilisasi: lanjutan</li> <li>Masyarakat dan Gerakan Sosial: Teori Framing</li> <li>Organisasi Gerakan Sosial</li> <li>Strategi Gerakan Sosial</li> <li>Strategi Gerakan Sosial: Lanjutan</li> <li>Gerakan Agraria dan Lingkungan</li> <li>Gerakan Sosial Keagamaan</li> <li>Gerakan Perempuan</li> <li>Gerakan Sosial Hak-hak Azazi Manusia</li> <li>Gerakan Sosial dan Penerapan Sosiologi</li> </ol>
Pustaka	<ol> <li>Utama :</li> <li>Afrizal, 2006, Sosiologi Konflik Agraria: Protes-Protes Agraria dalam Masyarakat Indonesia Kontemporer.</li> <li>Klandermans Bert dan Roggeband Conny, 2007. Handbook of Social Movements Across Disciplines,</li> <li>Ngadisah, 2003, Konflik Pembangunan dan Gerakan Sosial Politik di Papua.</li> <li>Porta Della Donatella dan Diani Mario, 2006, Social Movements: An Introduction,</li> </ol>

	6. Triwibowo, Darmawa 7. Wahyudi, 2006, Form 8. Meyer, S., David dkk. 9. Eldridge, J., Philip, 19 Pendukung: 1. Tanjung, B., Herry of	<ul> <li>Triwibowo, Darmawan, 2006, <i>Gerakan Sosial: Wahana Civil Society bagi Demokratisasi</i>, Jakarta, LP3ES.</li> <li>Wahyudi, 2006, Formasi dan Struktur Gerakan Sosial Petani</li> <li>Meyer, S., David dkk., 2002, Social Movements: Identity, Culture, and the State.</li> <li>Eldridge, J., Philip, 1995, Non-Government Organisations and Democratic Participation In Indonesia.</li> </ul>			
	2. Weiss, L., Meredith dan Hassan, Saliha, Social Movements In Malaysia.				
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :			
	Powerpoint	LCD & Projector			
Team Teaching	1. Prof. Dr. Afrizal, M.A				
	2. Dr, Bob Alfiandi, M.Si				
Assessment					
Matakuliah Syarat	Teori Sosiologi				

## Pelaksanaan Perkuliahan 3 SKS

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu mendefinsikan gerakan sosial dan membedakan gerakan Sosial	Konsep dan tipologi gerakan sosial <b>Referensi</b> 1,4,6	Kuliah dan diskusi, (TM;2x(2x50")  Tugas 1; (BT+BM;(1+1)x(2x60"))  Tugas-2; Studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi BT+BM;(1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, etika beserta contohnya.	<ul> <li>Indikator</li> <li>Ketepatan         menjelaskan tentang         pengetahuan, ilmu dan         filsafat</li> <li>Ketepatan menjelaskan         pengertian etika dalam         penelitian</li> <li>Bentuk non-test;         <ul> <li>Tulisan makalah</li> <li>Presentasi</li> </ul> </li> </ul>	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan alasan gerakan sosial menjadi kajian Kajian Disiplin Sosiologi					
3	Mahasiswa mampu memahami kaitan antara struktur asyarakat dengan kemucnulan gerakan Sosialdengan meggunakan Teori Fungsionalisme Struktural					

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilan (%)
4	Mahasiswa mampu memahami kaitan antara struktur masyarakat dengan kemucnulan dan perkembangan gerakan Sosial dengan meggunakan teori Struktur Mobilisasi					
5	Mahasiswa mampu memahami kaitan antara struktur masyarakat dengan kemucnulan dan perkembangan gerakan Sosial dengan meggunakan teori Struktur Mobilisasi : lanjutan					
6	Mahasiswa mampu memahami kaitan antara struktur masyarakat dengan kemucnulan dan perkembangan gerakan Sosial dengan meggunakan teori Framing					
7	Mahasiswa mampu memahami kontribusi					

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilan (%)
	organisasi gerakan sosial terhadap perkembangan dan keberhasilan gerakan sosial					
8	Mahasiswa mampu memahami kontribusi Strategi Gerakan Sosial organisasi gerakan sosial terhadap perkembangan dan keberhasilan gerakan sosial					
9	Mahasiswa mampu memahami kontribusi Strategi Gerakan Sosial organisasi gerakan sosial terhadap perkembangan dan keberhasilan gerakan sosial : Lanjutan					
10	Mahasiswa mamapu menggunakan konse dan teori gerakan sosial untuk membicarakan gerakan agraria dan lingkungan					
11	Mahasiswa mamapu menggunakan konse dan teori gerakan sosial untuk membicarakan Gerakan					

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilan (%)
	Sosial Keagamaan					
12	Mahasiswa mamapu menggunakan konse dan teori gerakan sosial untuk membicarakan Gerakan Perempuan					
13	Mahasiswa mamapu menggunakan konsep dan teori gerakan sosial untuk membicarakan Gerakan Sosial Hak-hak Azazi Manusia					
14	Mahasiswa mampu memahami bahwa praktisi gerakan sosial merupakan Suatu penerapan sosiologi					
16	Ujian Akhir Semester					10

# Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

LOGO	UNIVERSITAS ANDAL	AS				
LOGO	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK					
	PRODI MAGISTER AN	TROPOLOGI				
		RENC	ANA PEMBELAJARAN	N SEMESTER		
MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks	SEMES- TER	Tgl Penyusunan
KONFLIK AGRARIA, PI KEBUDAYAAN	EMBANGUNAN, DAN			3	2	1 Januari 2016
OTORISASI		Pengembang	RP	Koordinator RMK	Ka PRODI	
				Prof. Dr. Afrizal, M.A	Dr. 2	Zainal, M.Si
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
	СР-МК					
	1			lam mendefifinisikan konflik dan	•	
	1		_	ngketa agrarian, dan eskalasasi kor	_	
	_	-		agraria dengan menggunakan kons	=	
	1	•		nganalisis kaitan antara pembangu	nan dengan konflik a	graria.
	1		berbagai alternatif resolus	=		
	6. Mahasiswa mamp	ou memahami kon	iteks sosio-kultural solusi	konflik agraria.		
Diskripsi Singkat MK				ebab-penyebab, dan regulasi, dan		
				n dan kebudayaan dengan memb	ahas bagaimana var	iable pembangunan dar
D 1 17 "	kebudyaan serta kaitan dia		digunakan untuk menjelas	ka n konflik agraria.		
Bahan Kajian	1. Konsep Konflik A	-				
	2. Aktor-aktor penti					
	3. Dinamika Konflik	· ·				
	4. Penyebab Konflik	Agraria				

	5. Mitigasi Konflik Agrraia					
Pustaka	Utama :					
	Afiff, Suraya, Noer Fauzi Rachman, Gillian Hart, Lungisile Nitsebeze, and Nancy Lee Peluso. 2005. Redefining Agrarian Power: Resurgent					
	Agrarian Movements in West Java, Indonesia.					
	Afrizal, 2005, Resolusi Konflik Tanah Ulayat, Sigai Jurnal Sosiologi VI (9): 36-53.					
	, 2006, Sosiologi Konflik Agraria: Protes-protes Agraria Dalam Masyarakat Indonesia Kontemporer, Andalas University Press, Padang.					
	, (Ed)., 2010, Pembangunan dan Konflik: Hasil-hasil Penelitian Para Dosen Ilmu-ilmu Sosial Universitas Andalas, Andalas University Press					
	Padang.					
	, 2012, Kontestasi Ruang: Tinjauan Sosiologis Terhadap Keadilan Ekologis, <i>Jurnal Ilmu Sosial Mamangan</i> , No. 1, vol 1., hal. 1-9.					
	, 2013, Institusi Penguasaan Tanah Dan Konflik Agraria Struktural Di Indonesia: Kasus Kehutanan Dan Perkebunan, Prosiding Seminar					
	Ekspose Hasil-Hasil Penelitian Balai Kehutaan Aek Nauli, Medan April 2013.					
	2007, the Nagari Community, Business and the State: The Origin and the Process of Contemporary Agrarian Protests In West Sumatera					
	Indonesia, Bogor dan Marsh, Forest People Programm dan sawit Wacht.					
	2013) Oil palm plantations, customary rights, and local protest, in A. Lucas and C.Warren (eds) Land for the People: The State and Agrarian Conflict in Indonesia, Ohio University Press, Athens, OH:149–82.					
	. 2015. 'Third-party intervention in terminating oil palm plantation conflict in Indonesia: a structural analysis', SOJOURN: Journal of Social					
	Issues in Southeast Asia, 30(1):141–72.					
	Afrizal and Anderson Patrick. 2016. "Industrial Plantation and Community Rights: Conflicts and Solutions", in John McCarthy and Kathryn					
	Robinson, ISEAS, Singapore.					
	Afrizal and Indrizal, E., 2002, 'Tanah Kami Saham Kami: Relasi Aktivitas Akumulasi Kapital dan Protes Komunitas Lokal di Sekitar PT Semen					
	Padang', in Politik Penguasaan BUMN Di Daerah: Kasus Privatisasi PT. Semen Padang, eds, Yoyok Widoyoko and Edi Indrizal, CIRUS dar					
	LASP, Depok.					
	Afrizal, Arifin Zainal, Setyaka Virtous, Zuldesni. 2016. "Dampak Perubahan Sosial-politik Makro terhadap Proses Akuisisi Tanah untuk Perkebunan Kelapa Sawit: Studi Pengaruh Konteks Sosial-Politik terhadap Penerapan Prinsip dan Kritiria FPIC RSPO. Laporan Penelitian					
	yang tidak Dipublikasikan.					
	Agrawal, A., 2001, State Formation in Community Spaces? Decentralization of Control over Forests in the Kumaon Himalaya, India, the Journal of					
	Asian Studies, vol. 60, no. 1.					
	Bachriadi, D., and Lucas, A., 2001, Merampas Tanah Rakyat: Kasus Tapos dan Cimacan, KPG, Jakarta.					
	, 2002, Hutan Milik Siapa? Upaya-upaya Mewujudkan Forestry Land Reform Di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah					
	dalam Anu Lounela dan R. Yanto Zakaria, Berebut Tanah: Beberapa Kajian Berspektif Kampus dan Kampung, Yogyakarta, INSIST PRESS.					
	Benda-Beckmann, F. Von, 2000, Properti dan Kesinambungan Sosial., PT. Grasindo, Jakarta.					
	Cristodoulou, D., (1990), <i>The Unpromised Land: Agrarian Reform and Conflict Worldwide</i> , Zed Books, London.  Dahrendorf Ralf, 1959. <i>Class and Class Conflict in Industrial Society</i> . Stanford University Press. California.					
	Hall, Derek, Phillip Hirsch, and Tania Murray Li. 2011. <i>Powers of Exlusion: Land Delemmas in South East Asia</i> . Singapore: Singapore University					
	Press.					
	Li, Tania Murray 2000 Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot. Comparative Studies in Society and					
	History 42(1):149-179.					

Matakuliah syarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada			
Team Teaching	Prof. Dr. Afrizal, M.A dan Prof. Dr. Erwin, M.Si			
	Lap top, in focus projector, dan wifi	Papan tulis, spidol, dan layar monitor.		
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:	Perangkat keras :		
	Oxfam America Briefing Paper. 2013. Free Prior and Inform	ned Consent in the Philippines: Regulation and Realities.		
	IED Briefing. 2013. Land Grabbing: Is Conservation Part of the	ne Problem or the Solution?		
	Council) and UN-REDD Programme Indonesia, Jakarta			
		ty that will be affected in the activities of REDD + in Indonesia", National Fore		
	1	nesia. 2011. "Policy recommendations: the instrument free, prior and informed con		
	TUK Indonesia, Moreton-in-Marsh, Bogorand Jakarta.	i: The On Tulin Sector at a Crossroads, Forest reoptes Frogramme, Sawit Water		
		t? The Oil Palm Sector at a Crossroads, Forest Peoples Programme, Sawit Watch		
	Pendukung:	, , : t · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
		ty: A Question of Power and Authority", Development and Change 40(1), hal. 1–22		
	and Change, Volume 17: 197-219.	to Formation Find Distriction of Mosements, Research in Social Mosements, Com-		
	Society and History 42(1):149–79.  Oliver-Smith Anthony 1994 Resistance to Resettlement: Ti	ne Formation And Evolution of Movements. Research in Social Movements, Conf		
		ndonesia: Resource Politics and the Tribal Slot." Source: Comparative Studies in		
	Li, Tania Murray. 1999. Transforming the Indonesian Upland			
		e Limits of Recognition in Indonesia's Forest Zone." Modern Asian Studies 3:645-		

Mg Ke- (1)	Sub-CP-MK (2)	Indikator (3)	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu] (5)	Materi Pembelajaran [Pustaka] (6)	Bobot Penilaian (%) (7)
1.	Mahasiswa mempu membedakan berbagai sudut pandang dalam mendefinisikan konflik dan konflik agraria.		Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Konsep Konflik Agraria.	
2.	Mahasiswa mempu membedakan antara konflik agraria, sengketa agraria, dan eskalasasi konflik agraria.		Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Eskalasi Konflik Agraria	
3.	Mahasiwa mampu membedakan aktor-aktor struktural		Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Konflik Agraria antarkelas.     Konflik Agraria antarkelompok sosial.	

	dengan aktor individual konflik agraria.			Konflik agraria internal kelompok
4.	Mahasiwa mampu menggunakan kekuasan untuk menjelaskan penyebab konflik agraria.	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Kekuasan dan konflik agraria
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai sudut pandang menganalisis kaitan antara pembangunan dengan konflik agraria	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	<ul> <li>Konflik Agraria dan Pembangunan Industri Perkebunan.</li> <li>Konflik Agraria dan Pembangunan Pertambangan</li> <li>Konflik Agraria dan Pembangunan Pengelolaan Lingkungan</li> </ul>
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai sudut pandang Pengakuan dan penghargaan hak-hak atas adat atas sumber-sumber agraria	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	<ul> <li>Pengakuan dan penghargaan hak-hak adat atas tanah di Indonesia dan komperasi dengan negara-negara lain.</li> <li>FPIC sebagai instrumen pengakuan dan penghargaan hak-hak adat atas tanah.</li> </ul>
7.	Resolusi dan Solusi Konflik Agraria	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Resolusi Konflik Agraria Non Negara
8	Evaluasi Tengah Semester			
9	Mahasswa mampu mengaitkan konsep land tenure dengan dinamika konflik agrarian: contoh Minangkabau	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Land tenure dan konflik agraria: Contoh Minangkabau
10	Mahasiswa mampu mengaitkan konsep land tenure dengan dinamika konflik agraria: contoh Mentawai	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Land tenure dan konflik agraria: Contoh Mentawai

11	Mahasiswa menggunakan teori legal pluralisme menelaah konflik agraria	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Legal Pluralisme dan Konflik Agrara di berbagai provinsi	
12	Mahasiswa menggunakan teori legal pluralisme menelaah konflik agraria	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Legal Pluralisme dan Konflik Agrara di berbagai provinsi: Lanjutan	
13	Mahasiswa mampu menggunakan hukum adat untuk menganalisis mitigasi konflik	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Hukum adat dan Mitigasi Konflik	
14	Mahasiswa mampu menggunakan hukum adat untuk menganalisis mitigasi konflik	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Hukum adat dan Mitigasi Konflik	
15	Mahasiswa mampu mengemukakan poin-poin penting analisis kebudyaan, pembangunan, dan konflik agraria	Presentasi mhs	Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar	Revie Materi Kuliah	
16	Evaluasi Akhir Semester	<u>'</u>	•	·	

#### Catatan:

- 1. CP-Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan ITS yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CP lulusan yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CP-L-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah;
- 3. CP Mata kuliah (CP-MK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CP lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CP-MK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CP mata kuliah (CP-MK) yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.
- 5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indicator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 6. Indikator kemampuan hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

# 9 Metode Pembelajaran dan Strategi Penilaian

Metode pembeljaran yang digunakan kombinasi antara tugas-tgas mandiri mahasiswa, presentasi dalam kelas, dan kuliah mimbar.

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

# Teori Sosiologi Klasik dan Modern

SKS Mata Kuliah : 3 SKS Semester Ganjil Status Mata Kuliah: Wajib



Pengampu Mata Kuliah

Prof. Dr. Afrizal, MA Dr. Elfitra, M.Si Dr. Alfan Miko, M.Si

Program Magister Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas
Padang, Tahun 2017

#### A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah Teori Sosiologi Klasik dan Modern adalah salah satu mata kuliah inti keilmuan di program studi magister sosiologi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan program studi itu sendiri yakni menghasilkan magister sosiologi yang ahli dan terampil dalam penerapan konsep, teori dan metode sosiologi untuk penyelesaian masalah-masalah sosial dengan cara resolusi konflik dan pemberdayaan masyarakat. Disamping itu, menghasilkan magister sosiologi yang inovatif, kritis, dan multi paradigmatik dalam bidang konflik dan pemberdayaan masyarakat, dengan konsentrasi: kajian konflik, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial dan sosiologi pendidikan.

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib dan ditawarkan di semester pertama. Mata kuliah ini juga sekaligus prasyarat untuk bisa mengambil mata kuliah lanjutan yakni mata kuliah Teori Sosiologi Post-Modern. Adapun capaian dari pembelajaran mata kuliah ini adalah sejalan dengan kompetensi utama dan kompetensi pendukung, sebagai berikut : a) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S2). b) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3). c) Menguasai teori-teori dan konsep-konsep analitis agen-struktur dalam kajian konflik dan pemberdayaan sosial (P1). d) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasitingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasionalberbentuk presentasi ilmiah atau yang setara (KU1). e) Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masvarakat akademik dan masvarakat luas (KU3), f) Mampu melakukan analisis agen-struktur (KK1). g) Mampu menulis karya ilmiah yang berkualitas (KK3). h) Mampu melakukan kajian literatur (KK5).

Agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi kuliah yang akan dipelajari maka, pada perkuliahan minggu sebelumnya mereka sudah diberi tugas untuk membaca dan meringkas topik materi tersebut, dengan panduan pertanyaan terkait topik materi kuliah. Satu jam perkuliahan pertama digunakan untuk mendiskusikan dalam kelompok yang dibentuk secara spontan tentang pokok-pokok pemikiran ahli teori yang akan dipelajari. Hasil pemikiran kelompok kemudian dipresentasikan di kelas. Setelah itu baru dosen membahas materi secara mendalam dan terinci.

### **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### 1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas perdebatan tentang fokus kajian sosiologi dan berbagai analisis sosiologi. Fokus pembahasan pada pemikiran para ahli sosiologi tentang fokus kajian sosiologi, analisis sosiologi, dan cara analisis sosiologi. Dalam pembahasan, penekanan diberikan pada perkembangan dan perdebatan para ahli sosiologi tentang analisis sosiologi.

#### 2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran mata kuliah Teori Sosiologi I adalah sebagai berikut :

- 1. Memahami pengaruh-pengaruh sosial terhadap teori-teori sosiologi.
- 2. Memahami perdebatan objek kajian dan unit analisis sosiologi.
- 3. Memahami perpekstif-perspektif dan teori-teori sosiologi untuk menganalisis hubungan individu dengan masyarakat/kelompok, keunggulan dan kelemahan perspektif dan teori.

4. Mampu menggunakan perspektif dan teori-teori sosiologi untuk menganalisis hubungan individu dengan masyarakat dan realitas sosial.

## 3. Capaian Pembelajaran dan Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat :

- 1. Memahami pengaruh-pengaruh sosial terhadap teori-teori sosiologi.
- 2. Memahami perdebatan objek kajian dan unit analisis sosiologi.
- 3. Memahami perpekstif-perspektif dan teori-teori sosiologi untuk menganalisis hubungan individu dengan masyarakat/kelompok, keunggulan dan kelemahan perspektif dan teori.
- 4. Mampu menggunakan perspektif dan teori-teori sosiologi untuk menganalisis hubungan individu dengan masyarakat dan realitas sosial.

### 4. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi

- 1. Ritzer, George dan Goodman J., Douglas, 2010, Teori Sosiologi Modern, Jakarta, Kencana.
- 2. Ritzer, George, 1990, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda, (Diringkas oleh Drs. Alimandan, MA) Jakarta, Rajawali Press.
- 3. Poloma, Margaret, M., 1994, Teori Sosiologi Kontemporer, Jakarta, RajaGrafindo Persada.
- 4. Johnson, Doyle Paul, 1990, Teori Sosiologi: Klasik dan Modern, (jilid 2, diterjemahkan oleh Robert M.Z. Lawang) Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- 5. Dahrendorf, Ralf, 1989, Kelas dan Kelas Konflik dalam Masyarakat Industri, Jakarta, Rajawali Press.
- 6. Berger, L. Peter, 1963, Invitation to Sociology: A Humanistik Perspective, Victoria, Penguin Books.
- 7. Berger, L. Peter dan Luckman, T., 1989, Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Jakarta, LP3ES.
- 8. Giddens, Anthony, 1984, The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration, Polity Press, Cambridge. (buku ini ada terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia, tetapi dianjurkan anda untuk membaca buku aslinya).
- 9. Priyono, B., Herry, 2002, Anthony Giddens: Suatu Pengantar, Jakarta, KPG.
- 10. Afrizal, 2007, The Nagari Community, Business and the State: The Origin and the Process of Contemporary Agrarian Protests In West Sumatera (chapter 2), Forest People Programmed an Sawit Watch, Bogor.
- 11. Brewer, Anthony, 1999, Kajian Kritis Das Kapital Karl Marx, (diterjemahkan oleh Joebar Ajoeb) Jakarta, Teplok Press.

### 5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Pembelajaran pada mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggabungkan metode pembelajaran konvensional dengan metode Student Center Learning (SCL), artinya pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Penerapan SCL dilatarbelakangi oleh tujuan pendidikan nasional itu sendiri yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Metode SCL yang diterapkan dalam mata kuliah ini adalah diskusi kelompok kecil (Small Group Discussion) dan Discovery Learning, serta pembelajaran konvensional yakni sistem paparan/ceramah oleh dosen. Metode Small Group Discussion dilaksanakan pada sesi awal berdasarkan tugas resume yang sudah disiapkan mahasiswa minggu sebelumnya. Alokasi waktu untuk diskusi kelompok ini adalah 1x50' lalu dilanjutkan dengan kuliah ceramah.paparan oleh dosen dengan alokasi waktu 2x50'. Sementara metode Discovery Learning adalah pembelajaran menemukan merupakan suatu

metode pembelajaran yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri. Metode ini digunakan pada pembelajaran luar kelas, yakni ketika mahasiswa diberi tugas resume topik teori yang akan dipelajari minggu depan dengan memberikan panduan berupa pertanyaan-pertanyaan terkait sub-pokok bahasan perkuliahan.

## 6. Pengalaman Belajar Mahasisiwa

Berikut ini deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester untuk mata kuliah ini. Setiap kali pertemuan tatap muka dalam pembelajaran, mahasiswa diasumsikan sudah memahami topik materi pembelajaran, karena mereka diwajibkan membaca materi perkuliahan dan membuat resume berdasarkan referensi yang ada. Resume tersebut ditulis dengan tulisan tangan di lembaran double folio, dengan maksud pengalaman membaca dan menuliskan langsung apa yang mereka baca akan melibatkan aspek kognisi, afeksi dan psikomotorik mahasiswa setiap kali sesi pembelajaran di kelas dimulai.

Dengan adanya pengertian dan pemahaman awal tentang materi tersebut, menjadikan diskusi kelompok kecil lebih dinamis dan bergairah. Juga, pemahaman mereka itu akan diverifikasi melalui pemahaman teman-teman anggota kelompok lain sehingga terbentuk pemahaman yang lebih sempurna tetang topik kuliah yang dipelajari.

### 7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Kriteria penilaian dalam mata kuliah ini menggunakan prinsip kriteria otentik, objektif, dan akuntabel yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, dengan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.

#### 8. Bobot Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran, sebagaimana di bawah ini :

Kriteria (indikator) dan bobot penilain

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)					
1. P	1. Penilaian hasil						
a.	UTS	25					
b.	UAS	25					
C.	Tugas mingguan	10					
d.	Tugas makalah	10					
2.	Penilaian proses						
1.	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	10					
2.	Atribut interpersonal softskill	10					
3.	Dimensi sikap dan tatanilai	10					
	Total	100					

#### 9. Norma Akademik

Ada sejumlah peraturan yang wajib dipatuhi oleh peserta pembelajaran (mahasiswa), sebagai berikut :

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran selama satu semester adalah minimal 75%
- b. Toleransi keterlambatan adalah 15 menit. Kalau mahasiswa terlambat lebih dari waktu itu, mahasiswa boleh masuk kuliah tetapi tidak boleh menandatangani daftar hadir.

- d. Peserta kuliah sangat tidak diperbolehkan menolong temannya untuk menandatangani daftar hadir.
- e. Selama kuliah berlangsung dosen dan mahasiswa sebaiknya tidak mengaktifkan telepon selular (silent).

### 10. Rancangan Tugas Mahasiswa

Ada dua macam bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, yakni tugas mingguan berupa penulisan resume materi pembelajaran dan tugas akhir semester berupa penulisan makalah. Tugas penyusunan makalah ini tujuannya adalah melatih mahasiswa untuk menerapkan teori sosiologi klasik dan modern yang mereka sudah pelajari untuk menelaah sebuah kasus atau permasalahan. Penugasan penulisan makalah ini dilakukan pada pertemuan ke-13 dan dikumpulkan pada waktu pelaksanaan UAS. Penilaian berdasarkan ketepatan dan kesempurnaan menggunakan teori sosiologi tersebut. Makalah tersebut ditulis dengan panjang 1500 s/d 2000 kata, diketik di kertas HVS ukuran kwarto (A4). Tulisan menggunakan font pt 12 dengan karakter Time New Romans atau Arial. Komposisi makalah terdiri dari pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan daftar referensi. Bagian pembahasan dapat ditambah, dielaborasi sesuai dengan kebutuhan dan kreasi masing-masing mahasiswa.

# Rencana Kegiatan Pembelajaran

Materi yang dibahas sebagai berikut :

No	Capaian Pembelajaran	Pokok dan Sub-bahasan	Metode Pembelajaran	Yang Dilakukan Dosen	Yang Dilakukan Mhs	Penilaian Mhs	Sumber Bahan	Dosen
1	Mahasiswa memahami materi dan metode pembelajaran, serta pengaruh kondisi sosial terhadap teori-teori sosiologi.	Penjelasan RPS dan kontrak kuliah Pengaruh Sosial terhadap Teori-Teori Sosiologi	Small group discussion dan ceramah	Menjelaska n norma akademik dan RPS dan mengulas materi.	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.		Elfitra
2	Mahasiswa memahami isu-utama perdebatan analisis sosiologi.	Isu-isu Utama Perdebatan Tingkat Analisis Sosiologi	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.		Elfitra
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok persoalan pada tingkat struktur.	Analisis Pada Tingkat Struktur : Pokok-pokok Persoalan	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.		Elfitra
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Perspektif Fungsionalisme Struktural (bagian I).	Analisis Pada Tingkat Struktur : Perspektif Fungsionalisme Struktural I	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.		Elfitra
5	Mahasiswa mampu	Analisis Pada Tingkat	Small group	Memfasilit	Melakuka	Diskusi,		Elfitra

	menjelaskan Perspektif Fungsionalisme Struktural (bagian II).	Struktur : Perspektif Fungsionalisme Struktural II	discussion dan ceramah	asi diskusi dan mengulas materi	n diskusi dan mencatat ulasan.	Tugas , UTS/UTS.		
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Perpektif Konflik Struktural Marxis (bagian I).	Analisis pada Tingkat Struktur : Perpektif Konflik Struktural Marxis I	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.	A	frizal
7	Mahasiswa mampu menjelaskan Perpektif Konflik Struktural Marxis (bagian II).	Analisis pada Tingkat Struktur : Perpektif Konflik Struktural Marxis II	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.	A	frizal
8	Mahasiswa mampu menjelaskan Perpektif Konflik Struktural Ralf Dahrendorf.	Analisis pada Tingkat Struktur : Perpektif Konflik Struktural Ralf Dahrendorf	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.	A	frizal
9		Ujian Tengah Semester						
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengaruh Max Weber terhadap Analisis Tindakan Sosial.	Analisis Tindakan Sosial : Pengaruh Max Weber	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.		lfan liko
11	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok pikiran Teori Interaksionisme Simbolik (bagian I).	Analisis Makna : Teori Interaksionisme Simbolik I	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.		lfan liko
12	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok	Analisis Makna : Teori Interaksionisme Simbolik	Small group discussion dan	Memfasilit asi diskusi	Melakuka n diskusi	Diskusi, Tugas ,		lfan liko

	pikiran Teori Interaksionisme Simbolik (bagian II).	II	ceramah	dan mengulas materi	dan mencatat ulasan.	UTS/UTS.	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Teori pokok-pokok pikiran Fenomenologi, Dramaturgi dan Etnometodologi.	Analisis Pengetahuan : Teori Fenomenologi, Dramaturgi dan Etnometodologi	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.	Alfan Miko
14	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok pikiran Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger.	Analisis Integratif : Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.	Afrizal
15	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok pikiran Teori Strukturasi Antony Giddens.	Analisis Integratif : Teori Strukturasi Antony Giddens	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.	Afrizal
16	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok pikiran Teori Konflik Randall Collins.	Analisis Integratif : Teori Konflik Randall Collins	Small group discussion dan ceramah	Memfasilit asi diskusi dan mengulas materi	Melakuka n diskusi dan mencatat ulasan.	Diskusi, Tugas , UTS/UTS.	Afrizal

# 10 Penutup

Kurikulum baru ini yang berdasaran KKNI diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, untuk mewujudkan visi dan misinya. Tentunya, kurikulum baru ini akan ditinjau ulang beberapa tahun lagi untuk melihat peluang perbaikan dan pengembangan.